

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Humas (Hubungan Masyarakat) dibedakan menjadi dua yaitu Humas Pemerintahan dan Humas Perusahaan. Humas Pemerintahan dan Humas Perusahaan tentunya memiliki peran yang cukup berbeda, salah satu peran yang berbeda dari kedua Humas tersebut adalah Humas Pemerintah mempertahankan citra yang baik demi memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat berbeda halnya dengan Humas Perusahaan yang mempertahankan citranya untuk menarik perhatian konsumen dan menjadi lebih baik dari pesaing.

Humas (Hubungan Masyarakat) disemua Negara khususnya Negara berkembang seperti Indonesia sangat diperlukan karena humas merupakan kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, selain itu pelayanan kepada masyarakat dengan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan semua orang, agar instansi dapat memperoleh kepercayaan dari publiknya. Pelayanan yang baik sangat penting demi terciptanya pengertian dan penghargaan sebaik-baiknya. Humas merupakan bidang atau fungsi pelayanan publik yang diperlukan oleh setiap instansi, baik itu

pemerintahan maupun swasta. Humas terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara instansi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengan instansi tersebut, antara lain dengan masyarakat sebagai public.

Dalam sebuah instansi khususnya di lingkup pemerintahan, humas memegang peranan yang sangat penting dan strategis. Selain sebagai sebuah kegiatan komunikasi, humas juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif antar berbagai stakeholders instansi, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun image atau citra pemerintahan itu sendiri dimata masyarakat dengan cara memonitoring berita di media. Humas juga harus dapat menguasai dan menyelesaikan permasalahan yang ada dalam berbagai situasi, selain itu praktisi humas juga dituntut dapat menganalisis opini public dan selanjutnya pada kondisi tertentu dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan kebijaksanaan pimpinan. Humas juga harus peka untuk mendengar dan melihat segala pendapat dan aspirasi dari semua pihak dan mampu untuk membedakan antara yang harus dilakukan dan tidak. Selain itu humas juga sebagai mediator secara internal maupun eksternal sehingga tercipta hubungan yang harmonis.

Didalam Pemerintahan tentunya terdapat Hubungan Masyarakat yang menjadi juru bicara, serta penghubung suatu Pemerintahan dengan public internal maupun eksternal. Di Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) terdapat pula Humas tetapi disebut sebagai Pusat

Informasi dan Humas (PIH) yang berkedudukan dibawah Sekretaris Jenderal serta bertanggung jawab kepada Menteri Komunikasi dan Informatika melalui Sekretaris Jendral. Pusat Informasi dan Humas mempunyai tiga bidang yaitu bidang Pelayanan Informasi, bidang Hubungan Masyarakat dan sub bagian Tata Usaha. Didalam bidang Hubungan Masyarakat salah satu diantaranya terdapat sub bidang *Analisis Berita dan Pengelolaan Opini Publik* yang bertugas memonitoring berita terkait Kementerian Komunikasi dan Informatika di media cetak dan media online.

Pada awalnya monitoring berita hanya diperoleh dari media cetak (Koran, majalah, dan Tabloid) dan media elektronik (televisi, radio, internet dan komputer), tetapi dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat maka munculah media baru atau yang disebut new media yang terdiri dari social media. Setiap Lembaga atau Instansi Pemerintahan tentu ingin berhasil dalam mencapai tujuannya, keberhasilan tersebut berupa baiknya citra di mata masyarakat. Untuk mengetahui baik buruknya citra di masyarakat, Pusat Informasi dan Humas, memperoleh dengan cara melakukan media monitoring berita di media massa baik cetak maupun online.

Sesuai dengan penjabaran penulis diatas, untuk itu penulis menetapkan judul Laporan Praktek Kerja Lapangan ini "*Kegiatan Monitoring Berita Pusat Informasi Dan Humas Kementerian Komunikasi Dan Informatika*".

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

- 1) Untuk memenuhi nilai matakuliah *Kuliah Kerja Praktek* di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.
- 2) Untuk mengetahui langsung cara kerja Kepala dan Staf di Lingkungan Pusat Informasi dan Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1.3.1 Teoritis

Manfaat teoritis yang penulis rasakan di dunia kerja adalah penulis mendapatkan wawasan yang lebih dari yang penulis lakukan selama praktek kerja lapangan di Kementerian Komunikasi dan Informatika.

1.3.2 Praktis

Manfaat praktis yang penulis rasakan di dunia kerja adalah :

1. Penulis mendapat pengalaman sebagai seorang Humas Pemerintah yang sesuai dengan tugasnya yaitu menjalin hubungan dengan public internal maupun eksternal.
2. Penulis melakukan kegiatan monitoring berita untuk mengetahui citra Kementerian Komunikasi dan Informatika di masyarakat.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

1.4.1 Lokasi Pelaksanaan:

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Kementrian Komunikasi dan Informatika tepatnya di Pusat Informasi dan Humas Sub bidang Analisis Berita dan Pengelolaan Opini Publik yang berlokasi di Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta Pusat, 10110.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan :

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan oleh penulis selama 1 (satu) bulan, terhitung dari 07 Desember 2015 s.d 08 Januari 2016. Penulis mengikuti jam kantor yang berlangsung dari Hari Senin s.d Jumat mulai pukul 07.30 Wib s.d 16.00 Wib dengan bimbingan dari Bpk. Teguh Wahyono selaku Kepala Sub bidang Analisis Berita dan Pengelolaan Opini Publik.